BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak work-life balance pada produktivitas karyawan dengan kualitas kehidupan kerja sebagai variabel moderasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jambi. Metode analisis yang digunakan adalah adalah Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil survei menunjukkan bahwa produktivitas karyawan pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jambi secara keseluruhan dinilai sangat tinggi. Pada sisi lain, responden menujukkan bahwa perlu diimplimentasikannya work-life balance dan kualitas kehidupan kerja pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jambi, hal ini dikarenakan rata-rata penilaian responden terhadap variabel tersebut masuk dalam kategori sangat setuju.
2. Work-life balance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan yang optimal dapat membantu karyawan dalam menyesuaikan pekerjaan dengan kehidupan pribadi, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan. Karyawan yang seimbang terhadap work-life balance cenderung lebih produktif, kreatif dan memiliki rasa komitmen yang tinggi terhadap perusahaan.
3. Kualitas kehidupan kerja memoderasi pengaruh work-life balance terhadap produktivitas karyawan secara positif dan signifikan (memperkuat). Work-life balance yang baik mampu meningkatkan produktivitas karyawan, karyawan yang memiliki produktivitas yang bagus akan menjadikan individu yang cepat tanggap dalam menyelesaikan pekerjaannya, semakin meningkat produktivitas karyawan maka semakin meningkat pula output yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehidupan kerjanya. Kualitas kehidupan kerja mampu memoderasi hubungan antara

work-life balance terhadap produktivitas karyawan, menujukkan bahwa mendukung kualitas kehidupan kerja melalui work-life balance dapat meningkatkan produktivitas karyawan secara signifikan.

6.2 Saran

1. Bagi Intansi

a. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jambi perlu mempertimbangkan untuk mengimplementasikan work-life balance secara lebih luas guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Untuk itu, penting bagi perusahaan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada karyawan, terutama dalam hal pengelolaan waktu dan penyelesaian tugas secara efisien. Melalui pendekatan ini, diharapkan karyawan dapat meningkatkan tanggung jawab, berpikir lebih kritis, serta lebih bijak dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya, tanpa mengabaikan tuntutan profesional.

b. Di sisi lain, apresiasi dari perusahaan terhadap pencapaian dan dedikasi karyawan juga menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pengakuan atas pencapaian target, baik secara individu maupun tim, akan memberikan dorongan moral yang signifikan dan membuat karyawan merasa dihargai atas kontribusinya. Bentuk penghargaan ini bisa berupa ucapan resmi, insentif, maupun peluang pengembangan karier, yang pada akhirnya mampu meningkatkan semangat kerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

c. Sebagai bentuk tindakan nyata dari komitmen terhadap peningkatan kualitas kehidupan kerja, perusahaan dapat mengimplementasikan program-program atau penyediaan alat dengan ruang khusus yang berfokus pada aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan lingkungan kerja (K3). Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat secara fisik, tetapi juga untuk membangun rasa aman secara psikologis bagi

seluruh karyawan. Dengan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang layak dan terlindungi dari risiko kecelakaan maupun gangguan kesehatan, perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Implementasi kebijakan K3 yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja, menurunkan tingkat stres, serta mendorong loyalitas dan produktivitas karyawan di lingkungan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jambi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas pengaruh work-life balance terhadap produktivitas karyawan dengan kualitas kehidupan kerja sebagai variabel moderasi. Meskipun hasil penelitian ini memberikan gambaran yang cukup jelas, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan secara luas. Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada perusahaan yang berbeda atau dengan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan dapat dibandingkan antar instansi. Agar hasil penelitian lebih mendalam, peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel lain seperti stres kerja, kepuasan kerja, atau motivasi sebagai variabel moderasi. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap produktivitas karyawan selain work-life balance dan kualitas kehidupan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga hanya menggambarkan data berdasarkan angka. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengalaman dan persepsi karyawan secara langsung terkait keseimbangan hidup dan pekerjaan mereka.